

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

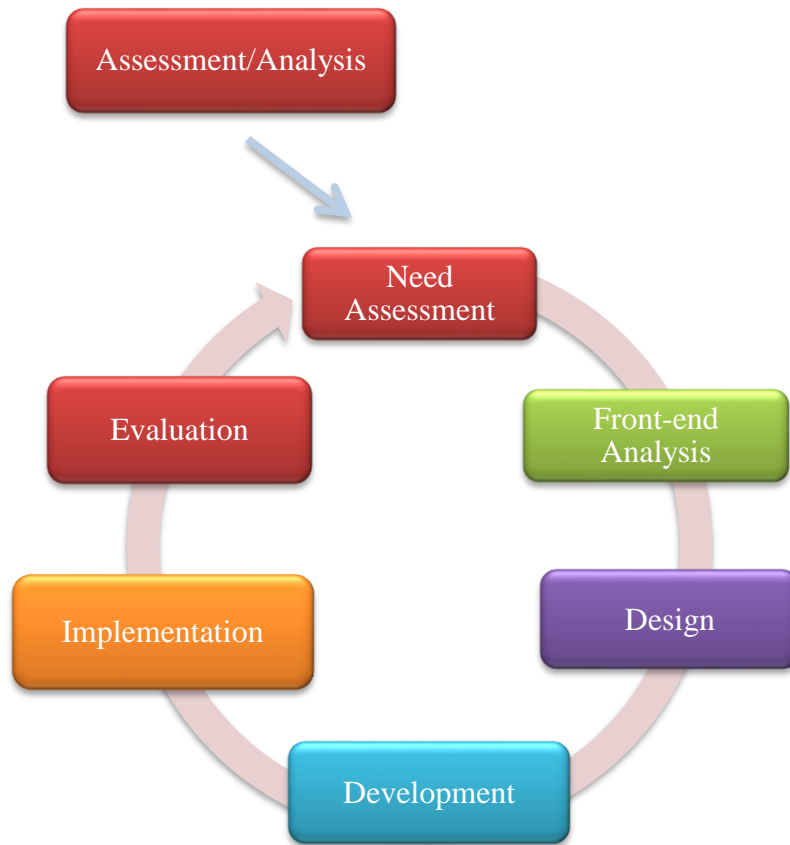
Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yaitu suatu pengembangan media pembelajaran berbasis blog dengan menggunakan salah satu penyedia blog yaitu blogspot. Melalui penelitian ini peneliti berusaha untuk mengembangkan suatu produk multimedia pembelajaran yang baik dan berdaya guna sebagai sarana pengumpulan tugas dan media pembelajaran, bukan untuk menguji suatu teori. Penelitian pengembangan (*Research and Development*) digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013).

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini merupakan media blog yang dikembangkan dan kemudian di implementasikan untuk digunakan pada mata pelajaran Informatika di SMK Negeri 1 Cilimus kelas X. Dalam penelitian ini produk yang dihasilkan berupa sebuah blog yang berisi tugas siswa pada mata pelajaran Informatika.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Multimedia-based Instructional Design*, terdiri dari lima tahap. Lima tahap tersebut adalah *Assessment/Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. Lima tahap di atas lebih dikenal dengan model tahapan ADDIE. Model ini dipilih untuk membantu menciptakan program pendidikan yang efektif dan memiliki proses yang lebih sistematis.

B. Prosedur Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berbasis blog pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yang meliputi *Assessment/Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. Berikut merupakan tahapan proses dalam model ADDIE yang diambil dari buku *Multimedia-based Instructional Design* karya William W. Lee dan Diana L. Owens :



Gambar 3.1.1

Model Penelitian dan Pengembangan William W. Lee dan L. Owens

1. Assessment/Analysis

Tahap pertama yang dilakukan adalah analisis yang dibagi menjadi dua tahapan yaitu penilaian kebutuhan (*need assessment*) dan analisis awal akhir (*front-end analysis*).

a. Penilaian Kebutuhan (Need Assessment)

Penilaian Kebutuhan adalah proses sistematis untuk menentukan tujuan, mengidentifikasi perbedaan antara kondisi aktual, dan menetapkan prioritas untuk tindakan. Penilaian Kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pembuatan dan pengembangan media pembelajaran yang dilakukan dengan menganalisis kondisi lingkungan sekolah maupun kondisi siswa. (Arighi, 2017)

b. Analisis Awal Akhir (*Front-end-Analysis*)

Pada tahap analisis awal akhir ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai apa yang akan dikembangkan. Tahapan analisis awal akhir ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu *audience analysis*, *technology analysis*, *task analysis*, dan *media analysis*. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan:

1) *Audience Analysis* (Analisis Peserta Didik)

Analisis peserta didik merupakan langkah yang dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik peserta didik. Analisis peserta didik ini meliputi jumlah peserta didik yang terdapat pada kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran dan respon peserta didik terhadap pembelajaran.

Hasil dari analisis peserta didik ini akan disesuaikan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis blog yang akan digunakan.

2) *Technology Analysis* (Analisis Teknologi)

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan teknologi yang ada di SMK Negeri 1 Cilimus. Apakah sekolah tersebut memiliki berbagai fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif. Fasilitas yang dimaksud seperti laboratorium komputer, proyektor, dan software yang ada dan yang dibutuhkan siswa, dsb. Selain itu mengidentifikasi perangkat yang dibutuhkan dalam proses penelitian dan pengembangan berlangsung.

3) *Taks Analysis* (Analisis Tugas)

Analisis ini mencakup prosedur untuk tugas-tugas yang perlu dikuasai oleh peserta didik terhadap materi pembelajaran dan penugasan siswa. Materi diambil pada materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik. Pada tahap analisis tugas ini peneliti mengkaji tentang indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran. Hasil dari analisis ini digunakan sebagai penentuan materi pembelajaran dan penugasan yang akan digunakan dalam media.

4) *Media Analysis* (Analisis Media)

Analisis media ini dilakukan untuk menentukan bentuk dan isi dari media tersebut. Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan, media tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lapang. Media pembelajaran ini harus disesuaikan dan berkaitan dengan hasil analisis sebelumnya yang telah dilakukan

2. *Design*

Tahapan yang kedua adalah tahap desain. Tahap desain merupakan tahapan perancangan produk yang akan dibuat. Pada tahapan ini mencakup beberapa kegiatan seperti membuat jadwal dalam pengembangan media, merancang bagan alur (*flowchart*), dan model atau kerangka (*prototype*).

a. *Flowchart*

Flowchart adalah suatu bagan yang terdiri dari berbagai simbol yang menunjukkan langkah-langkah atau alur suatu program. *Flowchart* digunakan untuk menggambarkan langkah-langkah kerja dari sistem yang dibuat, sehingga memudahkan dalam proses pembuatan media pembelajaran blog.

b. *Prototype*

Prototype atau prototipe adalah sebuah metode dalam pengembangan produk dengan cara membuat rancangan, sampel, atau model dengan tujuan pengujian konsep atau proses kerja dari produk.

Prototype sendiri bukanlah produk final yang nantinya akan diedarkan. *Prototype* dibuat untuk kebutuhan awal *development software* dan untuk mengetahui apakah fitur dan fungsi dalam program berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan. Sehingga pengembang produk dapat mengetahui kekurangan dan kesalahan lebih awal sebelum mengimplementasikan fitur lain ke dalam produk dan merilis produk.

3. *Development*

Tahapan ini merupakan tahapan di mana hasil dari proses desain sebelumnya diwujudkan dalam bentuk nyata. Pendekatan yang dilakukan pada pengembangan media pembelajaran ini menggunakan halaman blog yang berisi materi yang dilengkapi halaman untuk tugas siswa. Pada tahap ini, peneliti mendaftar blog melalui blogspot kemudian membuat rancangan awal dari media yang akan dibuat.

Dalam penelitian ini, desain yang telah dibuat diimplementasikan ke dalam bentuk web yang sebenarnya termasuk semua aspek yang ada di dalamnya; grafik, gambar, video, dan komponen blog itu sendiri. Pada tahapan ini dilakukan validasi ahli media dan validasi ahli materi. Setelah produk dinyatakan layak oleh ahli, maka akan diuji cobakan kepada kelompok besar yang akan melibatkan peserta didik suatu kelas.

4. *Implementation*

Tahapan yang keempat adalah implementasi. Implementasi merupakan langkah nyata untuk menerapkan produk yang dikembangkan. Pada tahap ini semua yang telah dikembangkan digunakan sebagaimana yang telah di rencanakan agar dapat berjalan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing. Tahapan ini mencakup serangkaian kegiatan uji coba pengguna yang melibatkan peserta didik sebagai subjek uji coba.

5. *Evaluation*

Tahapan yang kelima adalah tahap evaluasi. Peneliti melakukan evaluasi terhadap produk yang dikembangkan. Evaluasi yang dilakukan berorientasi pada kevalidan produk yang dikembangkan melalui validasi ahli media, ahli materi serta uji coba produk. Tahap evaluasi ini berkaitan

dengan tahap sebelumnya, yaitu tahap implementasi. Tahap evaluasi dilakukan setelah masing-masing serangkaian kegiatan implementasi dilakukan serta berdasarkan hasil validasi ahli dan uji coba produk.

Evaluasi merupakan proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang dibuat berhasil dan sesuai dengan harapan awal atau tidak. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap *development* yaitu untuk validasi media yang sudah dibuat antara lain yang berkaitan dengan materi dan tampilan blog. Peneliti melakukan evaluasi oleh ahli media, ahli materi untuk melihat kelayakan produk dan angket respon siswa untuk menilai kemudahan penggunaan blog, apabila masih ada kekurangan maka dilakukan revisi. Dalam penelitian ini, media yang telah dikembangkan diuji untuk kemudian direvisi. Setelah itu media kembali diuji kemudian direvisi kembali sampai menghasilkan produk akhir yang sesuai dengan kriteria.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Cilimus Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan sampel dari penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, akan dipilih 2 kelas yang dipilih untuk penelitian ini dengan berdasar atas pertimbangan guru mata pelajaran informatika yang bersangkutan yaitu kelas X Kuliner 3 dan X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) 3 SMK Negeri 1 Cilimus.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung keadaan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Adapun hal-hal yang diamati adalah kondisi perangkat dan siswa yang akan digunakan untuk uji coba media pembelajaran. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur, yaitu peneliti menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa sedang melakukan observasi. Yang akan diobservasi pada saat penelitian meliputi identitas sekolah dan proses pembelajaran. Teknik pengamatan yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai penambah data sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita masuk ke dalam pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati. Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada guru di SMK Negeri 1 Cilimus yang mengajar mata pelajaran Informatika. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur.

c. Validasi

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Peneliti merevisi perangkat pembelajaran berdasarkan catatan dari validator. Validasi dilakukan untuk memvalidasi kelayakan media dan materi dari ahli media dan ahli materi. Validasi instrumen penilaian ditentukan oleh nilai rata-rata skor yang diberikan validator. Interval yang digunakan adalah dengan menggunakan rating scale.

d. Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Angket diberikan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis blog. Hasil yang didapatkan dari angket respon yang diisi oleh siswa akan digunakan untuk mengukur kemudahan dan pemahaman siswa dalam menggunakan media pembelajaran berbasis blog.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto: 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi dan angket.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi terus terang, yaitu peneliti menyatakan terus terang kepada pihak terkait, bahwa sedang melakukan observasi. Yang akan diobservasi pada saat penelitian meliputi identitas sekolah dan proses pembelajaran. Berikut adalah pedoman observasi proses pembelajaran.

- 1) Proses pembelajaran
- 2) Penugasan/evaluasi pembelajaran
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Pemanfaatan media pembelajaran

b. Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada siswa dan guru di SMK Negeri 1 Cilimus yang mengajar mata pelajaran informatika. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Dengan wawancara semi terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama pada masing-masing perannya dan hasilnya dicatat oleh pengumpul data. (Prasetyo et al., 2020)

Berikut adalah pedoman wawancara yang akan digunakan:

- 1) Wawancara terhadap guru mata pelajaran informatika kelas X
 - a) Media pembelajaran yang sesuai dan menarik.
 - b) Blog sebagai media pembelajaran
 - c) Isi dari blog pembelajaran
 - d) Proses pembelajaran dan penugasan ketika menggunakan blog
 - 2) Wawancara terhadap siswa kelas X
 - a) Tanggapan pembelajaran selama di sekolah
 - b) Penggunaan handphone di sekolah
 - c) Media pembelajaran yang digunakan di sekolah
- c. Lembar Validasi

Lembar Validasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang validasi kelayakan media oleh ahli materi dan ahli media. Lembar validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi tertutup yang berupa ceklist yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Suryanto & Fitriawan, 2022).

Tabel 3.1.1
Lembar Validasi Ahli Media

No.	Aspek yang di Validasi	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
Kemudahan menggunakan blog						
1.	Menu-menu yang ada dalam blog mudah dipahami.					
2.	Menu-menu dalam admin/penulis blog mudah dipahami					
3.	Tulisan teks yang digunakan pada blog mudah dipahami					
4.	Blog bisa di buka kapanpun dan di manapun					
5.	Blog dapat diakses menggunakan handphone					

No.	Aspek yang di Validasi	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
Fungsional blog						
6.	Menu navigasi berfungsi dengan baik					
7.	Verifikasi admin/penulis berfungsi dengan baik					
8.	Menu penulis berfungsi dengan baik					
9.	Menu kirim/pengiriman tugas/tulisan berjalan dengan baik					
10.	Ketepatan tombol menu blog mudah dipahami					
11.	Ketepatan pemilihan jenis huruf mudah dipahami					
12.	Ukuran huruf sesuai					
Tampilan Blog						
13.	Tema pada blog sesuai dengan materi					
14.	Tampilan blog di handphone sesuai					
15.	Tampilan blog menarik					
Tampilan Blog						
16.	Tampilan blog mudah dipahami					
17.	Tampilan blog admin/penulis mudah dipahami					
18.	Tata letak blog mudah dipahami					
19.	Ketepatan pemilihan gambar pada blog sesuai dengan materi					
20.	Ketepatan background warna pada blog sesuai dengan teks					

Tabel 3.1.2
Lembar Validasi Ahli Materi

No	Hasil yang diharapkan	Ketercapaian				
		SS	S	RG	TS	STS
A. Desain Pembelajaran						
1.	Alur Tujuan Pembelajaran sesuai dengan Capaian Pembelajaran					
2.	Alur Tujuan Pembelajaran relevansi dengan materi ajar					
3.	Alur Tujuan Pembelajaran dapat mencakup penguatan profil pelajar pancasila					
4.	Materi dalam media pembelajaran mudah dipahami					
B. Isi Materi (content)						
5.	Isi materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran					
6.	Aktualitas materi dalam media pembelajaran sudah baik					
7.	Kejelasan media dalam menyampaikan materi sudah baik					
8.	Jumlah materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran					
9.	Cakupan materi yang diberikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran					
10.	Penggunaan contoh dalam materi pembelajaran sudah tepat					
C. Bahasa dan komunikasi						
11.	Bahasa yang digunakan sudah baik					
12.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
13.	Gaya bahasa yang digunakan					

No	Hasil yang diharapkan	Ketercapaian				
		SS	S	RG	TS	STS
	komunikatif					
14.	Gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan siswa					
15.	Redaksi dalam media pembelajaran sudah cukup jelas					

d. Angket

Angket digunakan untuk menguji respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis web. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup yang berupa ceklist yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Anggraeni (2017).

Tabel 3.1.3
Lembar Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
Kemudahan Blog						
1.	Cara penggunaan blog ini sangat simpel.					
2.	Blog ini sangat mudah dipelajari.					
Kinerja Blog						
3.	Saya dapat dengan cepat menyelesaikan tugas saya menggunakan blog ini.					
4.	Saya merasa nyaman menggunakan blog ini					
5.	Saya dapat menyelesaikan tugas saya dengan efisien ketika menggunakan blog ini.					
6.	Saya yakin saya akan lebih produktif ketika menggunakan blog ini					
7.	Kapanpun saya melakukan kesalahan, saya dapat kembali dan pulih dengan cepat.					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
Informasi Blog						
8.	Informasi yang disediakan blog ini sangat Jelas					
9.	Mudah untuk menemukan informasi yang saya butuhkan					
10.	Informasi yang diberikan oleh blog ini sangat mudah dipahami.					
11.	Informasi yang diberikan sangat efektif dalam membantu menyelesaikan tugas saya.					
Desain Blog						
12.	Tata letak informasi yang terdapat di layar monitor sangat jelas					
13.	Tampilan blog ini sangat memudahkan.					
14.	Saya suka menggunakan tampilan blog semacam ini					
15.	Blog ini memberikan semua fungsi dan kapabilitas yang saya perlukan					

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang konkret tentang keberhasilan media blog yang dikembangkan. Hasil yang diperoleh kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki media blog. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data hasil validasi dan angket. Data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis Data Observasi dan Wawancara

Peneliti membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara yang merupakan catatan lapangan yang terkait dengan pertanyaan dan atau tujuan penelitian mengenai implementasi blog sebagai media pembelajaran pengumpulan tugas siswa di SMKN 1 Cilimus.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak diperlukan. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. (Sulistiyani & Nirwana, 2019)

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian yang akan dilakukan.

2. Analisis Data Hasil Lembar Validasi

Data hasil lembar validasi dianalisis untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran berbasis web. Data tersebut diperoleh dari lembar validasi yang diisi oleh ahli media dan ahli materi. Data yang berupa masukan, saran, dan kritik terhadap produk yang dihasilkan akan diseleksi oleh peneliti dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing. Saran yang dianggap relevan akan digunakan sebagai bahan untuk merevisi produk (Alif et al., 2014).

Sedangkan data yang diperoleh berupa skala *likert* akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengubahan hasil data yang berupa pengisian *ceklist* menjadi data kuantitatif berupa skor dengan menggunakan skala *likert*. Aturan pemberian skor pada tiap butir pernyataan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.1.4
Aturan Pemberian Skor Validasi

Jawaban	Skor
Sangat Baik / Sangat Setuju	5
Baik / Setuju	4
Cukup / Ragu-ragu	3
Kurang Baik / Tidak Setuju	2
Sangat Kurang Baik / Sangat Tidak Setuju	1

- b. Menghitung jumlah skor hasil validasi oleh ahli media. Pengubahan skor dalam bentuk persentase menggunakan rumus berikut :

$$\%skor = \frac{n}{5 \times N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah Skor yang diperoleh

N = Banyaknya Indikator

- c. Persentase setiap aspek yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi kategori kualitas media sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai kualitas media tersebut. Persentase skor media didasarkan pada kriteria interpolasi skor, yaitu :

Tabel 3.1.5
Kriteria Interpretasi Skor Validasi

Tingkat Penilaian (%)	Kategori
$86 \leq \text{Skor} \leq 100$	Sangat Layak / Sangat Baik
$76 \leq \text{Skor} < 86$	Layak / Baik
$65 \leq \text{Skor} < 76$	Cukup / Cukup
$50 \leq \text{Skor} < 70$	Kurang Layak / Kurang Baik
$0 < \text{Skor} \leq 50$	Tidak Layak / Tidak Baik

3. Analisis Data Hasil Angket

Data hasil angket dianalisis untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran berbasis blog berdasarkan respon siswa. Data tersebut diperoleh dari angket respon siswa. Data yang diperoleh berupa skala *likert* akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengubahan hasil data yang berupa pengisian *ceklist* menjadi data kuantitatif berupa skor dengan menggunakan skala *likert*. Aturan pemberian skor pada tiap butir pernyataan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.1.6
Aturan Pemberian Skor Respon Siswa

Jawaban	Skor
Sangat Baik / Sangat Setuju	5
Baik / Setuju	4
Cukup / Ragu-ragu	3
Kurang Baik / Tidak Setuju	2
Sangat Kurang Bik / Sangat Tidak Setuju	1

- b. Menghitung jumlah total skor pada tiap aspek respon siswa. Pengubahan skor dalam bentuk persentase menggunakan rumus berikut:

$$\%Skor = \frac{5n + 4n + 3n + 2n + n}{5N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah yang diperoleh

N = Jumlah item (banyaknya responden \times banyaknya indikator)

- c. Persentase setiap aspek yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi kategori kualitas media sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai kualitas media tersebut. Persentase skor media didasarkan pada kriteria interpolasi skor, yaitu:

Tabel 3.1.7
Kriteria Interpretasi Skor Respon Siswa

Tingkat Penilaian (%)	Kategori
$86 \leq \text{Skor} \leq 100$	Sangat Layak / Sangat Baik
$76 \leq \text{Skor} < 86$	Layak / Baik
$65 \leq \text{Skor} < 76$	Cukup / Cukup
$50 \leq \text{Skor} < 65$	Kurang Layak / Kurang Baik
$0 < \text{Skor} \leq 50$	Tidak Layak / Tidak Baik

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cilimus. Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peneliti dengan perincian pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug
1	Pengajuan Judul	■							
2	Pembuatan Proposal	■	■						
3	Seminar Proposal			■					
4	Pembuatan Instrumen			■					
5	Validitas Ahli				■	■			
6	Uji Coba Instrumen				■	■			
7	Evaluasi Instrumen					■			
8	Pengumpulan Data					■			
9	Analisis Data					■			
10	Penyusunan Laporan Penelitian					■	■	■	■